
Jurnal Penelitian Pendidikan

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP>

Penerapan E-Learning Berbasis Learning Management System Menggunakan Easyclass

Inkhasanah Ayu Budi Palupi, Djuniadi, Riska Dami Ristanto

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Teknologi juga memiliki pengaruh yang besar dalam bidang pendidikan. Dapat dilihat banyak penemuan dan inovasi baru yang digunakan dalam proses pelaksanaan pendidikan. Salah satu contoh system pembelajaran di era digital ini adalah e-learning yang metode pembelajarannya memanfaatkan jaringan internet dan dapat diakses kapanpun dimanapun tempat yang terdapat koneksi internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran menggunakan kuis LMS Easyclass Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMK PGRI Tegal.

Kata Kunci : e-learning, lms, easyclass.

PENDAHULUAN

Penelitian studi kasus berdasarkan Cresweel (2015) merupakan startegi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Stake, 1995). E-learning adalah salah satu sistem pembelajaran di era digital yang saat ini banyak digunakan mudah digunakan karena. Terlebih lagi ditengah pandemi virus corona yang tak kunjung berakhir seperti saat ini. Hampir semua lembaga pendidikan akhirnya menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi guna meminimalisir risiko penularan virus corona.

Menurut Sutrisno (2011) pada era saat ini peranan TIK merupakan landasan akan efektifnya kegiatan belajar, teknologi dapat menunjang proses pembelajaran, tidak hanya dalam hal memperoleh informasi namun teknologi dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih beragam dan interaktif.

Saat ini siswa bisa mendapatkan berbagai pembelajaran dimana saja melalui sebuah tekhnologi yang dinamakan Learning Management System (LMS). Menurut Ellis, Ryann K. (2009); Kawuri, dkk. (2019) menyebutkan bahwa Learning Management System (LMS) digunakan untuk membuat materi pembelajaran online berbasiskan web dan mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya. Pada intinya LMS adalah aplikasi yang mengotomasi dan memvirtualisasi proses belajar mengajar secara elektronik.

LMS merupakan sebuah platform yang digunakan untuk mengirimkan materi secara online yang diberikan oleh pengajar kepada seluruh pelajar. Tak hanya sebagai media untuk membagikan materi, sistem LMS juga dapat mengelola pelatihan dan pengembangan, meningkatkan keterlibatan pelajar dan juga mengembangkan interaksi antar pelajar. Pengajar pun dapat lebih memaksimalkan waktu untuk mendekati diri kepada pelajar dan menghapuskan semua jarak yang umumnya dirasakan di sekolah/kampus. Salah satu platform gratis yang mendukung system *e-learning* yaitu *Easyclass*.

Salah satu cara pembelajaran secara online dengan menggunakan paltfrom Easyclass. Easyclass merupakan sebuah platform yang memungkinkan guru maupun siswa membuat kelas online untuk menyampaikan dan menyimpan materi, mengelola tugas-tuga, memonitor hasil pembelajaran ke semua orang yang berada didalam kelas online tersebut. Easyclass digunakan sebagai media untuk saling berdiskusi

antara guru dengan siswa mengenai mata pelajaran yang memanfaatkan fitur discussions pada menu courses untuk mengidentifikasi efektivitas platform dalam Perguruan Tinggi yang ada di Irak.

Easyclass digunakan secara maksimal dan menambahkan kekurangan penelitian sebelumnya maka akan dilakukan penelitian dengan memanfaatkan fitur Easyclass yaitu quizzes untuk memasukkan kuis, discussion untuk berdiskusi dengan siswa dan class wall untuk memasukkan materi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi literatur dimana peneliti melakukan observasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil tes dari para siswa yang menggunakan LMS Easyclass yang digunakan pada blended learning dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan respon dari para siswa, prosedur penelitiannya meliputi 1) pengkajian materi, 2) mengembangkan instrumen penelitian, 3) penerapan ujian, 4) analisis data hasil ujian para siswa.

Dari semua hasil penelitian yang menjadi literatur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hampir semua artikel menyebutkan bahwa faktor utama dalam meningkatkan efektifitas blended learning berbasis LMS adalah tersedianya fitur - fitur pembelajaran yang lengkap dari LMS yang digunakan. Guru harus dapat merancang media pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online sesuai kebutuhan (Anggrawan, 2019), penyajian materi yang mudah dipahami oleh peserta didik mulai dari urutan penyampaian yang sistematis sesuai tingkat kesulitan materi antara konsep yang telah diajarkan dan yang akan disampaikan (Yigitet al., 2014). serta kelengkapan kombinasi sumber materi dari buku maupun internet yang dipakai (Bibi & Jati, 2015). Menurut Anggrawan (2019), terdapat faktor eksternal lain yang masih belum ditemukan dari blended learning yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sehingga masih membutuhkan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan model blended learning pada materi lain dalam pembelajaran matematika.

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa SMK PGRI ini melibatkan 15 siswa pada kelas XI Multimedia. penelitian ini dilakukan dengan membuat sebuah kelas pada platform Easyclass lalu memberikan materi, melakukan pretest posttest dan siswa diberikan angket kuesioner sebagai respon terhadap hasil belajar siswa. Angket yang diberikan kepada para siswa berisi tentang kesan dan tingkat kepuasan siswa saat melakukan pembelajaran menggunakan Easyclass ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Cech, Pavel, Vladimir Bures, 2004), suksesnya implementasi pembelajaran online membutuhkan tiga hal utama yaitu people, processes dan tehnologi. Oleh karena itu, Kemudahan dalam menggunakan Easyclass meliputi perilaku mahasiswa dalam menggunakan Easyclass, implementasi Easyclass dalam pembelajaran dan ketersediaan infrastruktur untuk menggunakan Easyclass. teknik analisis data yang digunakan menggunakan persamaan (1)(Purwanto, 2006).

$$\frac{A}{N} = \frac{\sum X_i}{N} \quad (1)$$

Dengan,

X = nilai rata-rata respon keefektifan siswa

A = jumlah seluruh skor jawaban dari seluruh responden

N = jumlah penilai/Jumlah responden

X_i = jumlah butir pertanyaan seluruh aspek

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian angket kuisisioner yang telah diisi oleh para siswa yang mengikuti proses pembelajaran daring menggunakan Easyclass. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19), skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Untuk keperluan analisis menggunakan skor penilaian angket yang disajikan menggunakan skala likert dengan ketentuan (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) cukup, (2) Tidak Setuju, (1) Sangat Tidak Setuju, seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Interpretasi skala linkert (Sugiyono (2012))

Rentang Skor Kuantitatif	Interpretasi
>4,2 - 5	Sangat Setuju
>3,4 - 4,2	Setuju
>2,6 - 3,4	Cukup
>1,80 - 2,6	Tidak Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian E-Learning menggunakan Easyclass merupakan salah satu proses pembelajaran selama pandemic Covid-19 dengan target siswa- siswi SMK PGRI jurusan multimedia yang diawali dengan diskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah dilanjutkan dengan pembahasan mata pelajaran yang akan diambil pada penelitian ini. Respon dari para siswa terhadap pembelajaran daring ini sedikit lambat dan memiliki kendala.

Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan materi pembelajran berupa ppt, modul, dan pdf serta membuat kuisisioner untuk validasi materi dari guru pengampu mata pelajaran dan kuisisioner respon dari siswa setelah pembelajaran. Hasil penilaian validasi materi oleh validator dapat dilihat pada tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Table 2. Hasil Validasi Materi

Parameter	Interval
Aspek Relevansi Materi	4
Aspek bahasa dan efek strategi pembelajaran	4,5
Aspek pengorganisasian materi	3,66

Parameter pernyataan meliputi beberapa aspek antara lain kesesuaian kompetensi dasar dengan materi yang telah diberikan dengan pengukuran menggunakan skala likert interval 4 yaitu setuju dan sudah relevan dengan materi.

Pada aspek penyajian materi di Easyclass peneliti memberikan tiga pernyataan, indicator pertanyaan yang diberikan peneliti antara lain seperti pada table 3:

Table 3, Hasil kuisisioner

Pertanyaan	Rata-rata Interval
Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa	4
Materi yang digunakan dalam pembelajarn mudah dipahami dalam pembelajaran online	3.64
Materi dan kuesioner pada pembelajaran tidak membebani siswa	3.5

Hasil angket kuisisioner yang diberikan kepada siswa pada aspek struktur bahasa terdapat indikator pernyataan Lms Google Classroom memiliki struktur bahasa yang menarik pada skala interval rata-rata 4 yang artinya siswa sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan. Indikator pernyataan kedua skala interval rata-rata 3,64 yang artinya setuju dengan pernyataan bahwa urutan materi pembelajaran sangat runtut mudah dipahami siswa., kemudian untuk indikator pernyataan ketiga terdapat pada skor rata-rata 3,90 yang artinya setuju dengan pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Sehingga dapat di simpulkan dari ketiga indikator pernyataan terdapat pada rentang interval >3,4- 4,2 yaitu pada kriteria setuju dengan indikator pernyataan yang diberikan. Interval skor pada hasil kuisisioner siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh didapatkan peningkatan hasil belajar yang signifikan ditunjukkan pada peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa nilai posttest lebih tinggi yaitu rata-rata nilai terendah yang diperoleh siswa saat pretest 0 sedangkan posttest 0. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat pretest 70 saat posttest 85. Hal itu ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Table 4. Data nilai pretest dan posttes siswa

Parameter	pretest	posttest
Jumlah siswa	15	15
Nilai terendah	0	0
Nilai tertinggi	70	85

Hasil kuisioner siswa pada aspek kemudahan Easyclass dapat dilihat pada tabel 5 yaitu sebagai berikut:

Table 5. hasil kuisioner kemudahan Easyclass

Pertanyaan	Rata-rata
Easyclass memudahkan dalam menyimpan dokumen materi	3,68
Easyclass memudahkan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa	4
Pendidik dan siswa dapat mengakases Easyclass dengan mudah	3,33

Beberapa temuan dalam penelitian ini menjadi bahan masukan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan ujian online. Adapun beberapa alternatif penyelesaian masalah-masalah yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain, Purbo dalam kutipan Darmawan (2014) yang menghimbau agar pendidik bersikap transparan dalam menyampaikan petunjuk pelaksanaan ujian online. Seperti petunjuk pengerjaan soal, jumlah soal dan batas waktu pengerjaan soal, dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ujian online. Darmawan (2014) juga mengungkapkan tentang pentingnya menganalisis berbagai faktor pendukung penggunaan e-learning dalam kegiatan perencanaan. Seperti: analisis kebutuhan dan tujuan pelaksanaan ujian online, kelengkapan infrastruktur pendukung seperti telepon dan listrik, fasilitas jaringan internet (internet infrastructure) dan koneksi internet (internet connections), ketersediaan software yang akan digunakan, kemampuan orang yang akan menggunakannya, dan kebijakan dan peraturan tentang standar pelaksanaan ujian online (Darmawan, 2014: 40).

SIMPULAN

Learning Management System (LMS) banyak digunakan oleh sekolah dari mulai SD sampai dengan tingkat perkuliahan sejak adanya Covid-19 yang mengharuskan melakukan pembelajaran dari rumah telah diterapkan di banyak perguruan tinggi dan hasilnya relatif efektif meningkatkan performa akademik mahasiswa. Meskipun demikian, masih perlu dilakukan analisis secara mendalam terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil dari studi literatur ini dapat dijadikan sebagai dasar perancangan ulang model blended learning di perguruan tinggi Indonesia. Harapannya, hasil pengembangan model yang telah teruji dapat dijadikan pedoman penggunaan Blended Learning yang efektif, efisien, dan berdaya tarik bagi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan nilai rata-rata pretest posttest terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata kelas saat posttest lebih besar dari pada nilai pretest. Hal tersebut disimpulkan bahwa siswa dapat menerima materi dengan baik dengan dibuktikan dari meningkatnya hasil belajar siswa. Sedangkan pengukuran respon efektivitas siswa setelah menggunakan pembelajaran online dengan Easyclass pada materi fluida statis menggunakan angket kuisioner google form.

DAFTAR ISI

- Sutrisno, Hadi. (1991). Metodologi research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Cech, Pavel, Vladimir Bures, and V. N. (2004). E-Learning Implementation at University. In *Proceedings of 3rd European Conference on e-Learning* (pp. 25–34). Paris, France.
- “Easyclass.” [Online]. Available: <https://www.easyclass.com/about>. [Accessed: 14-Jul-2019].
- Ellis, Ryann K (2009), *Field Guide to Learning Management Systems*, ASTD Learning Circuits.
- Sutrisno. 2011. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Meisy, Hendry, (2021), *Pengembangan Dan Penerapan Konten H5P Pada E-Learning Berbasis LMS Menggunakan Moodle*. Salatiga: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi.
- Singgih, Ismail. 2017, *Dampak Learning Management System (LMS) Pada Performa Akademik Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Sukoharjo: Edudikara.
- Leny, Dwi, Qorry. 2021. *Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS Dalam Pembelajaran Matematika*.

Jakarta: JRPMS

Faradina, Meini. 2018. Pengaruh Penggunaan Learning Management System Berbasis Chamilo Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kelas X Pada Mata Pelajaran System Computer. Surabaya: Jurnal IT-EDU

Anggrawan, A. (2019). Percentage of Effect of Blended Learning Model on Learning Outcome. IEEE.

Bibi, S., & Jati, H. (2015). Efektifitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman. Jurnal Pendidikan Vokasi, 74 - 87

Yigit, T., Koyun, A., Yuksel, A. S., & Cankaya, I. A. (2014). Evaluation of Blended Learning Approach in Computer Engineering Education. ScienceDirect Procedia Social and Behavioral Science, 807-812